

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dibawah ini akan disajikan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas yang jurusan Akuntansinya terakreditasi A se-kota Semarang, Jawa Tengah yang diperoleh dari angket.

Tabel 4.1

Nama Universitas	Mahasiswa aktif 2016	Jumlah Data Disebar	Jumlah Data Diterima	Data dapat diolah
UNIKA Soegijapranata	793	54	54	14
UNISULLA	935	64	64	17
UNNES	820	56	56	15
UNDIP	988	66	66	18
UNISBANK	921	62	62	16
UDINUS	1071	72	72	19
Total Populasi	5528	374	374	99

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji ketepatan indikator dalam variabel penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas Konvergen pada Smart PLS 3,0. Data dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai loading factor $>0,7$ dan AVE $>0,5$.

4.2.1.1 Data tentang indikator Hasil Pekerjaan

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Hasil Pekerjaan, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Validitas Variabel Hasil Pekerjaan

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
HPA 1	0,729	0,590	VALID
HPA 2	0,727	0,590	VALID
HPA 3	0,803	0,590	VALID
HPA 4	0,777	0,590	VALID
HPA 5	0,800	0,590	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 1

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Hasil Pekerjaan Akuntan (HPA) memiliki Loading Factor 0,727-0,803. Hasil dari AVE untuk variabel Hasil Pekerjaan Akuntan (HPA) adalah 0,590. Apabila nilai

Loading Factor >0,7 dan nilai AVE >0,5 , maka data untuk variabel Hasil Pekerjaan Akuntan dinyatakan Valid.

4.2.1.2 Data tentang indikator Perilaku Etis Akuntan

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Perilaku Etis Akuntan, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Validitas Variabel Perilaku Etis Akuntan

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
PEA 1	0,974	0,544	VALID
PEA 2	0,722	0,544	VALID
PEA 3	0,362	0,544	TIDAK VALID
PEA 4	0,758	0,544	VALID
Uji Ulang = PEA			
INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
PEA 1	0,968	0,709	VALID
PEA 2	0,734	0,709	VALID
PEA 4	0,783	0,709	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 1 dan Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Perilaku Etis Akuntan (PEA) memiliki Loading Factor 0,362-0,974. Hasil dari AVE untuk variabel Perilaku Etis Akuntan (PEA) adalah 0,709. Apabila nilai Loading Factor >0,7 dan nilai AVE terdapat 1 indikator yang bernilai <0,5 , maka

data untuk variabel Perilaku Etis Akuntan dinyatakan Tidak Valid untuk indikator PEA 3. Maka indikator PEA 3 dihapuskan, dan perlu dilakukan pengulangan untuk pengujian validitas Variabel Perilaku Etis Akuntan. Setelah dilakukan pengujian ulang, maka nilai Loading Factor 0,734-0,968. Hasil dari AVE adalah 0,709. Jadi, variabel Perilaku Etis Akuntan dinyatakan valid karena memiliki nilai Loading Factor $>0,7$ dan AVE $>0,5$.

4.2.1.3 Data tentang indikator Persyaratan Kerja

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Persyaratan Kerja, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Validitas Variabel Persyaratan Kerja

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
PKA 1	0,818	0,690	VALID
PKA 2	0,860	0,690	VALID
PKA 3	0,813	0,690	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Persyaratan Kerja Akuntan (PKA) memiliki Loading Factor 0,813-0,860. Hasil dari AVE untuk variabel Persyaratan Kerja Akuntan (PKA) adalah 0,690. Apabila nilai

Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Persyaratan Kerja Akuntan dinyatakan Valid.

4.2.1.4 Data tentang indikator Reputasi Akuntan

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Reputasi Akuntan, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Validitas Variabel Reputasi Akuntan

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
RPA 1	0,861	0,692	VALID
RPA 2	0,798	0,692	VALID
RPA 3	0,835	0,692	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Reputasi Profesi Akuntan (RPA) memiliki Loading Factor 0,798-0,861. Hasil dari AVE untuk variabel Reputasi Profesi Akuntan (RPA) adalah 0,692. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Reputasi Profesi Akuntan dinyatakan Valid.

4.2.1.5 Data tentang indikator Perasaan tentang Profesi Akuntansi

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Perasaan tentang Profesi Akuntansi, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Validitas Variabel Perasaan tentang Profesi Akuntansi

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
PPA 1	0,801	0,594	VALID
PPA 2	0,849	0,594	VALID
PPA 3	0,738	0,594	VALID
PPA 4	0,685	0,594	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Perasaan tentang Profesi Akuntan (PPA) memiliki Loading Factor 0,685-0,849. Hasil dari AVE untuk variabel Perasaan tentang Profesi Akuntan (PPA) adalah 0,594. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Perasaan tentang Profesi Akuntan dinyatakan Valid.

4.2.1.6 Data tentang indikator Pengetahuan Akuntansi

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Pengetahuan Akuntansi, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
PA 1	0,810	0,691	VALID
PA 2	0,775	0,691	VALID
PA 3	0,868	0,691	VALID
PA 4	0,863	0,691	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) memiliki Loading Factor 0,775-0,868. Hasil dari AVE untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) adalah 0,590. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Pengetahuan Akuntansi dinyatakan Valid.

4.2.1.7 Data tentang indikator Kepercayaan Diri

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Kepercayaan Diri, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8

Validitas Variabel Kepercayaan Diri

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
KD 1	0,815	0,669	VALID
KD 2	0,806	0,669	VALID
KD 3	0,830	0,669	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Kepercayaan Diri (KD) memiliki Loading Factor 0,806-0,830. Hasil dari AVE untuk variabel Kepercayaan Diri (KD) adalah 0,669. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Kepercayaan Diri dinyatakan Valid.

4.2.1.8 Data tentang indikator Niat untuk Mengejar Karir Akuntansi

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Niat untuk Mengejar Karir Akuntansi, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9

Validitas Variabel Niat untuk Mengejar Karir Akuntansi

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
NKA 1	0,812	0,694	VALID
NKA 2	0,810	0,694	VALID
NKA 3	0,890	0,694	VALID
NKA 4	0,816	0,694	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Niat Karir Akuntansi (NKA) memiliki Loading Factor 0,810-0,890. Hasil dari AVE untuk variabel Niat Karir Mahasiswa (NKA) adalah 0,694. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Niat Karir Mahasiswa dinyatakan Valid.

4.2.1.9 Data tentang indikator Rekomendasi kepada orang lain

Untuk mengetahui tentang kevalidan indikator Rekomendasi kepada orang lain, dengan menguji validitas jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Validitas Variabel Rekomendasi kepada orang lain

INDIKATOR	Loading Factor	AVE	Valid/Tdk Valid
RePA 1	0,925	0,838	VALID
RePA 2	0,906	0,838	VALID

Sumber : Lampiran Gambar 2

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa variabel Rekomendasi Profesi Akuntansi (RePA) memiliki Loading Factor 0,906-0,925. Hasil dari AVE untuk variabel Niat Karir Mahasiswa (NKA) adalah 0,838. Apabila nilai Loading Factor $>0,7$ dan nilai AVE $>0,5$, maka data untuk variabel Rekomendasi Profesi Akuntansi dinyatakan Valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan dan ketepatan dari indikatornya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Smart PLS 3,0.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
HPA	0,826	0,878	Reliabilitas Tinggi
PEA	0,850	0,878	Reliabilitas Tinggi
PKA	0,778	0,870	Reliabilitas Tinggi
RPA	0,776	0,870	Reliabilitas Tinggi
PPA	0,772	0,853	Reliabilitas Tinggi
PA	0,860	0,899	Reliabilitas Sempurna
KD	0,752	0,858	Reliabilitas Tinggi
NKA	0,853	0,901	Reliabilitas Tinggi
RePA	0,807	0,912	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Lampiran Tabel 2

4.3 Statistik Deskriptif dan Uji Beda

4.3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif

VARIABEL	KISARAN	KISARAN	MEAN	KATEGORI			KETERANGAN
	TEORITIS	AKTUAL		RENDAH	SEDANG	TINGGI	
HPA	1-5	3,00- 5,00	4,5394	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
PEA	1-5	1,50- 4,50	3,1035	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
PKA	1-5	1,33- 5,00	4,3876	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
RPA	1-5	2,33- 5,00	4,4073	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
PPA	1-5	3,00- 5,00	4,4394	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
PA	1-5	1,00- 5,00	3,7475	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
KD	1-5	3,67- 5,00	4,4411	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
NKA	1-5	3,50- 5,00	4,5884	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
RePA	1-5	3,00- 5,00	4,7475	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi

Sumber : Lampiran Tabel 4

Terlihat dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel HPA termasuk dalam kategori tinggi, dimana persepsi responden mengenai hasil pekerjaan akuntan terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi. Variabel PEA

termasuk dalam kategori sedang yang memiliki arti bahwa persepsi responden mengenai perilaku etis akuntan yang bernilai cukup untuk memiliki niat mengejar karir profesi akuntansi. Pada variabel PKA termasuk ke dalam kategori tinggi, berarti persepsi responden mengenai persyaratan kerja akuntan terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi adalah bernilai tinggi. Variabel RPA termasuk ke dalam kategori tinggi yang artinya persepsi responden mengenai reputasi profesi akuntan terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi bernilai tinggi. Begitu pula dengan variabel PPA termasuk ke dalam kategori tinggi yang berarti persepsi responden mengenai perasaan tentang profesi akuntansi terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi bernilai tinggi. Sedangkan variabel PA termasuk ke dalam kategori tinggi, berarti bahwa persepsi responden mengenai pengetahuan akuntansi yang mereka miliki cukup baik untuk niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi. Selain itu, variabel KD termasuk ke dalam kategori tinggi, maka diartikan bahwa persepsi responden mengenai tingkat kepercayaan diri pada diri mereka rendah untuk niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi. Pada variabel niat mahasiswa termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya persepsi responden mengenai niat mahasiswa untuk merekomendasikan berkarir di bidang akuntansi bernilai tinggi. Dan variabel terakhir yaitu rekomendasi termasuk ke dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa persepsi responden untuk merekomendasikan orang lain untuk berkarir di bidang akuntansi bernilai tinggi.

4.3.2 Uji Beda Berdasarkan Jawaban Responden

Tabel 4.13
Uji Beda Variabel Penelitian dan Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin		Sig (2-tailed)
	Laki-Laki	Perempuan	
	52	47	
HPA	4,5577	4,5191	0,513
PEA	3,0625	3,1489	0,446
PKA	4,3594	4,4187	0,595
RPA	4,4613	4,3474	0,188
PPA	4,4279	4,4521	0,737
PA	3,6635	3,8404	0,460
KD	4,3973	4,4896	0,175
NKA	4,5673	4,6117	0,409
RePA	4,7596	4,7340	0,731

Sumber : Lampiran Tabel 6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah total 99 responden yang berpartisipasi lebih banyak laki-laki yaitu 52 orang, sedangkan responden perempuan hanya 47 orang. Berdasarkan rata-rata jawaban responden dapat dilihat ada perbedaan persepsi antara responden laki-laki dan responden perempuan. Responden laki-laki lebih menganggap bahwa faktor Hasil Pekerjaan Akuntan dan Reputasi Kerja Akuntan lebih mempengaruhi mereka untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi dan responden laki-laki lebih berniat untuk merekomendasikan karir profesi akuntansi kepada orang lain. Sedangkan responden perempuan lebih menganggap Perilaku Etis Akuntan, Persyaratan Kerja Akuntan, Perasaan tentang Profesi Akuntan, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan diri mempengaruhi mereka untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi dan terbukti dari hasilnya responden perempuan lebih memiliki niat untuk berkarir di profesi akuntansi. Apabila dilihat dari tingkat signifikansi dengan nilai sig di atas 0,10 artinya tidak ada perbedaan persepsi antara responden

laki-laki dan perempuan terhadap faktor Hasil Pekerjaan Akuntan, Perilaku Etis Akuntan, Persyaratan Kerja Akuntan, Reputasi Kerja Akuntan, Perasaan tentang Profesi Akuntan, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan Diri untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Sementara dari faktor niat dan rekomendasi responden perempuan lebih memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi dan merekomendasikannya kepada orang lain. Dapat dilihat dari nilai sig niat dan rekomendasi yaitu lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak ada perbedaan persepsi antara responden laki-laki dan perempuan yaitu mereka sama-sama berniat mengejar karir akuntansi.

Tabel 4.14
Uji Beda Variabel Penelitian dan Semester

Variabel	SEMESTER				Sig (2-tailed)
	2 (7)	4 (20)	6 (62)	8 (10)	
HPA	4,6571	4,5000	4,5323	4,5800	0,632
PEA	2,9643	3,1500	3,0403	3,5000	0,093
PKA	4,1414	4,3505	4,3876	4,6340	0,324
RPA	4,6686	4,3660	4,3818	4,4650	0,368
PPA	4,5000	4,4500	4,4153	4,5250	0,786
PA	4,3571	4,1250	3,6694	3,0500	0,051
KD	4,6186	4,4505	4,3977	4,5670	0,224
NKA	4,7143	4,6125	4,5524	4,6750	0,271
RePA	4,8571	4,7500	4,7177	4,8500	0,618

Sumber : Lampiran Tabel 6

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji beda jawaban responden berdasarkan semester. Dari 99 responden yang paling banyak adalah responden semester 6 yaitu 62 orang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan persepsi antara responden semester 2, 4, 6, dan 8. Responden semester 2 lebih menganggap faktor Hasil Pekerjaan Akuntan, Reputasi Kerja Akuntan,

Kepercayaan Diri dan Pengetahuan Akuntansi untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Sehingga mahasiswa semester 2 memiliki niat yang tinggi untuk mengejar karir akuntansi dan merekomendasikannya kepada orang lain. Sedangkan responden semester 8 lebih menganggap faktor Perilaku Etis Akuntan, Persyaratan Kerja dan Perasaan tentang Profesi Akuntan untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Jika dilihat dari nilai sig variabel HPA, PKA, RPA, PPA, KD, NKA dan RePA lebih besar dari 0,10 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara responden semester 2, 4, 6 dan 8 mengenai faktor-faktor tersebut. Sedangkan pada variabel PEA dan PA terlihat nilai sig yang lebih kecil dari 0,10, yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara responden semester 2, 4, 6 dan 8 mengenai faktor-faktor tersebut.

Tabel 4.15
Uji Beda Variabel dan Universitas

Variabel	UNIVERSITAS						Sig (2-tailed)
	UNIKA (14)	UDINUS (19)	UNISBANK (15)	UNNES (15)	UNDIP (18)	UNISSULA (17)	
HPA	4,6000	4,4842	4,6400	4,4000	4,5000	4,6588	0,035
PEA	3,5000	3,0000	2,8000	3,3167	3,2222	2,8824	0,003
PKA	4,5243	4,3868	4,4667	4,0227	4,3883	4,5500	0,130
RPA	4,4036	4,4211	4,5113	4,0647	4,4639	4,5694	0,023
PPA	4,4286	4,5132	4,5833	4,2333	4,2500	4,6471	0,001
PA	3,4464	3,0921	4,6333	3,8333	3,0556	4,5882	0,000
KD	4,4043	4,5084	4,3567	4,3333	4,4250	4,6088	0,150
NKA	4,6071	4,5526	4,7500	4,4167	4,5556	4,6912	0,002
RePA	4,8214	4,7632	4,9000	4,4333	4,6111	5,0000	0,000

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji beda jawaban responden berdasarkan universitas. Dari 99 responden, dapat dilihat bahwa ada perbedaan persepsi antara responden dari UNIKA, UDINUS, UNISBANK, UNNES, UNDIP

dan UNISSULA. Responden dari UNISBANK lebih menganggap faktor Pengetahuan Akuntansi yang paling berpengaruh untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi, sehingga niat mahasiswa Unisbank pun memiliki nilai niat paling tinggi dibandingkan dengan universitas yang lain pada penelitian ini. Sedangkan responden dari UNIKA lebih menganggap faktor Perilaku Etika Akuntan yang mempengaruhi untuk berniat mengejar karir akuntansi. Selanjutnya responden dari UNISSULA lebih menganggap faktor Hasil Pekerjaan Akuntan, Persyaratan Kerja Akuntan, Reputasi Profesi Akuntansi, Perasaan tentang Profesi Akuntansi, Kepercayaan Diri yang paling mempengaruhi mereka untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi, sehingga mereka berpersepsi bahwa akan merekomendasikan orang lain untuk berkarir di profesi akuntansi. Apabila dilihat dari nilai signifikansi faktor Persyaratan Kerja Akuntan dan Kepercayaan Diri yang lebih dari 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara responden dari UNIKA, UDINUS, STIKUBANK, UNNES, UNDIP dan UNISSULA mengenai faktor tersebut. Sedangkan pada faktor Hasil Pekerjaan Akuntan, Perilaku Etis Akuntan, Reputasi Profesi Akuntansi, Perasaan tentang Profesi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Niat Karir Mahasiswa dan Rekomendasi Profesi Akuntansi nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara responden dari UNIKA, UDINUS, STIKUBANK, UNNES, UNDIP dan UNISSULA mengenai faktor-faktor tersebut.

4.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi-asumsi klasik statistik dan telah terbukti bahwa data yang ada telah terbukti terbebas dari asumsi-asumsi yang ada, maka data dalam penelitian ini telah terbukti untuk dilakukan pengujian statistik guna menguji kebenaran hipotesis.

4.4.1 Uji Hipotesis 1,2,3,4,5,6,7,9

4.4.1.1 Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Uji T harus dilakukan guna untuk memperlihatkan berapa besar pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh atau H_a diterima jika t -hitung $>$ t -tabel. T -tabel yang digunakan dalam model 1 ini adalah 1,66 (sig 0,10 ; $n= 99$)

Tabel 4.16
Uji Signifikansi Individual (Model 1)

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
HPA -> NKA	0.165	0.189	0.138	1.196	0.117
JK -> NKA	-0.017	-0.031	0.067	0.262	0.397
KD -> NKA	0.220	0.205	0.111	1.991	0.025
NKA -> RePA	0.731	0.731	0.058	12.637	0.000
PA -> KD	0.396	0.413	0.076	5.225	0.000
PA -> NKA	0.057	0.051	0.066	0.857	0.197
PEA -> NKA	-0.018	-0.011	0.062	0.282	0.389
PKA -> NKA	0.123	0.113	0.148	0.830	0.204
PPA -> NKA	0.393	0.380	0.140	2.817	0.003
RPA -> NKA	-0.019	-0.016	0.116	0.167	0.434

Sumber : PLS 3

Terlihat pada tabel 4.16 bahwa Hasil Pekerjaan Akuntan (HPA) tidak berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi (NKA). Hal ini dibuktikan dengan nilai HPA terhadap NKA t -hitung $1,196 < t$ -tabel $(1,66)$. Perilaku Etis Akuntan (PEA) terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi (NKA) memiliki t -hitung $0,282 > t$ -tabel $1,66$, maka H_2 ditolak ; Perilaku Etis Akuntan tidak berpengaruh negatif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi (NKA). Begitupula pada variabel Persyaratan Kerja Akuntan (PKA) tidak berpengaruh positif pada Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi (NKA). Hal ini dikarenakan nilai PKA terhadap NKA t -hitung $0,830 < t$ -tabel $1,66$. Reputasi Profesi Akuntan (RPA) terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi (NKA) memiliki t -hitung $0,167 < t$ -tabel $1,66$, maka H_4 ditolak ; Reputasi Profesi Akuntan tidak berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi. Sedangkan Perasaan tentang Profesi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi . Hal ini dikarenakan nilai PPA terhadap NKA memiliki t -hitung $2,817 > t$ -tabel $1,66$. Nilai Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi memiliki t -hitung $0,857 < t$ -tabel $1,66$ sehingga Pengetahuan Akuntansi (PA) tidak berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi. Kepercayaan Diri memediasi hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi karena dalam hubungan direct, Pengetahuan Akuntansi terhadap Kepercayaan Diri memiliki nilai t -hitung $5,225 > t$ -tabel $1,66$, Kepercayaan diri terhadap Niat

Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi memiliki nilai t -hitung $1,991 > t$ -tabel $1,66$.

Tabel 4.17
Uji Hipotesis Mediasi Indirect

Input:		Test statistic:	p -value:
t_a	5.225	Sobel test: 1.86050302	0.06281439
t_b	1.991	Aroian test: 1.83144423	0.06703426
		Goodman test: 1.8909904	0.05862563
		Reset all	Calculate

Sumber : Sobel Test <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>

Tabel 4.17 memperlihatkan hasil pengujian Sobel Test hubungan indirect antara Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi melalui Kepercayaan Diri memiliki nilai t -hitung $1,861 > t$ -tabel $1,66$, sehingga dapat disimpulkan Kepercayaan Diri memediasi hubungan antara Pengetahuan Akuntansi dengan Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi. Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi karena memiliki nilai t -hitung $0,262 < t$ -tabel $1,66$. Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi memiliki nilai t -hitung $12,637 > t$ -tabel $1,66$ sehingga dapat disimpulkan Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi berpengaruh positif terhadap Rekomendasi Profesi Akuntansi.

4.4.2 Pembahasan

4.4.2.1 Hasil Pekerjaan Akuntan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Variabel Hasil Pekerjaan Akuntan (HPA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi. Dapat disimpulkan semakin besar hasil pekerjaan akuntan yang akan diperoleh maka tidak membuat niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi semakin besar pula. Jadi, H_{a1} ditolak yang menyatakan hasil pekerjaan akuntan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil menunjukkan tidak sesuai dengan hasil penelitian Joseph & Simon (2015) yang menyatakan bahwa hasil pekerjaan merupakan hal yang diharapkan seseorang untuk diperoleh ketika dia melakukan suatu pekerjaan. Peneliti telah melakukan uji beda, jika dilihat dari uji beda berdasarkan universitas pada variabel Hasil Pekerjaan Akuntan memiliki nilai sig kurang dari 0,10. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden mahasiswa dari 6 universitas yang berbeda di kota Semarang memiliki persepsi yang berbeda yaitu hasil pekerjaan akuntan tidak mempengaruhi niat mereka untuk mengejar karir akuntansi, namun responden mahasiswa berdasarkan 6 universitas ini tetap sama memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan dimana universitas negeri memiliki metode pengajaran teori dan praktek seperti contoh "*Kerja Praktek*", sedangkan pada universitas swasta memiliki metode pengajaran yang berbasis teori di dalam kelas. Namun, dengan jumlah data yang tidak seimbang yaitu universitas negeri 33 data dan universitas

swasta 65 data, hal ini bisa menjadi faktor tidak mempengaruhinya persepsi responden. Jadi, semakin tinggi hasil pekerjaan yang akan diterima dalam karir akuntansi, tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

4.4.2.2 Perilaku Etis Akuntan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Variabel Perilaku Etis Akuntan (PEA) tidak berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA). Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku etis akuntan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa mengejar karir akuntansi. Sehingga, H_{a2} ditolak yang menyatakan bahwa perilaku etis akuntan berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata tidak sesuai dengan hasil penelitian Joseph & Simon (2015) dimana dikatakan bahwa perilaku etis akuntan berpengaruh negatif terhadap niat mengejar karir akuntansi. Peneliti telah melakukan uji beda dengan membandingkan jawaban responden dengan identitas mereka. Dari hasil uji beda variabel Perilaku Etis Akuntan dengan universitas asal responden dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan persepsi bagi responden dari UNIKA, UDINUS, STIKUBANK, UNNES, UNDIP dan UNISSULA mengenai Perilaku Etis Akuntan dan mereka tetap memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi. Hal ini berarti masing-masing responden telah memiliki pandangan mengenai maksud dari perilaku etis maupun tidak etis akuntan. Begitu pula dilihat dari hasil statistik deskriptif, persepsi mahasiswa mengenai perilaku etis akuntan

masih bernilai sedang, yang berarti pemahaman mereka mengenai perilaku etis akuntan masih belum cukup untuk mendorong mereka memiliki niat untuk mengejar karir profesi akuntansi. Jadi, meskipun banyak isu atau kejadian mengenai perilaku akuntan yang tidak etis dalam profesi akuntan, hal tersebut tidak akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

4.4.2.3 Persyaratan Kerja Akuntan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Akuntansi

Variabel Persyaratan Kerja Akuntan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Maka dari itu, H_{a3} ditolak yang menyatakan bahwa persyaratan kerja akuntan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Hasil dari pengujian hipotesis ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian Joseph & Simon (2015) dimana dikatakan bahwa persyaratan kerja akuntan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Persyaratan kerja akuntan yang ada memang merupakan tuntutan yang harus dijalani dan dihadapi dalam melakukan pekerjaan baik itu dibidang akuntansi maupun dibidang lainnya.

Peneliti telah menganalisis uji beda dengan cara membandingkan variabel Persyaratan Kerja Akuntansi dengan Jenis Kelamin. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi tidak ada yang berbeda mengenai persyaratan kerja akuntan tetapi memiliki niat yang sama untuk mengejar karir akuntansi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sebagian besar belum memiliki pengalaman mengenai seperti apa persyaratan kerja yang

dibutuhkan untuk bekerja pada karir akuntansi dan belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai tuntutan kerja yang harus dijalani. Sehingga mahasiswa belum secara langsung mengalami secara nyata apakah pekerjaan di bidang karir akuntansi adalah pekerjaan karir yang menantang, membutuhkan kecerdasan tinggi, serta membutuhkan pelatihan dan pendidikan. Jadi, meskipun persyaratan kerja akuntan menantang, hal tersebut ternyata belum dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

4.4.2.4 Reputasi Profesi Akuntan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Variabel Reputasi Profesi Akuntan (RPA) tidak berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA). Dari hasil ini, dapat dikatakan bahwa reputasi kerja akuntan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Sehingga, H_{a4} ditolak yang menyatakan bahwa reputasi kerja akuntan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Joseph & Simon (2015) yang menyatakan bahwa reputasi kerja berpengaruh positif terhadap niat mengejar karir akuntansi. Persepsi beberapa mahasiswa terhadap akuntan adalah sebagai orang terkemuka, dihormati karena tuntutan profesi, individu di bidang akuntansi cerdas, dikagumi, dan diakui sebagai bagian penting dalam organisasi dapat mempengaruhi niat dalam memilih karir (Mbawuni, 2015 dalam Maharani, 2016). Tetapi, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa

mengenai reputasi profesi akuntan seperti individu di bidang akuntansi cerdas, dikagumi, dan diakui sebagai bagian penting dalam organisasi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi kepada orang lain.

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis uji beda dengan membandingkan jawaban responden mengenai variabel Reputasi Profesi Akuntan dengan identitas responden yaitu Jenis Kelamin. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang tidak berbeda mengenai reputasi kerja tetapi memiliki niat yang sama untuk mengejar karir akuntansi. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian atau mencari secara detail mengenai reputasi profesi akuntansi, namun apabila responden telah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari profesi akuntansi dapat mempengaruhi niat untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa reputasi profesi akuntan tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk memilih dan merekomendasikan karir di bidang akuntansi kepada orang lain.

4.4.2.5 Perasaan tentang Profesi Akuntansi terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Variabel Perasaan tentang profesi akuntansi (PPA) berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA). Sehingga mahasiswa yang memiliki perasaan positif tentang pekerjaan akuntansi akan semakin terdorong untuk memiliki niat dalam memilih karir akuntansi. Jadi,

Ha₅ diterima yang menyatakan bahwa perasaan berpengaruh positif terhadap niat mengejar karir akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joseph & Simon (2015) yang menyatakan bahwa perasaan berpengaruh positif terhadap niat mengejar karir akuntansi.

4.4.2.6 Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) tidak berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki, tidak membuat semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Jadi, Ha₅ ditolak yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap niat mengejar karir akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari penelitian Joseph dan Simon (2015), dimana pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Mahasiswa merasa bahwa pengetahuan akuntansi yang selama ini mereka terima melalui pembelajaran terpadu melalui bangku pendidikan perkuliahan belum mampu membuat mereka memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi dan merekomendasikan kepada orang lain. Hal ini didukung dengan hasil dari uji beda berdasarkan universitas, dimana nilai sig kurang dari 0,10, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan pada persepsi mahasiswa akuntansi dari 6 universitas yang diuji bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi niat mereka untuk mengejar karir

akuntansi. Guna meningkatkan pengetahuan akuntansi mahasiswa, diperlukannya metode pengajaran yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi melalui teoritis dan praktisi. Namun selain itu, pada penelitian Joseph dan Simon (2015), menambahkan kepercayaan diri sebagai mediasi antara pengetahuan akuntansi dan niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi serta merekomendasikannya kepada orang lain. Apabila kepercayaan diri mampu membuat mahasiswa memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi, maka pengetahuan akuntansi perlu dukungan dari kepercayaan diri mahasiswa itu sendiri. Sehingga dengan memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi belum mampu mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir profesi akuntansi. niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

4.4.2.7 Kepercayaan Diri Memediasi Hubungan antara Pengetahuan Akuntansi dan Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Dari hasil penelitian ini, Hipotesis 7 diterima, artinya Pengetahuan Akuntansi (PA) dapat berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA) melalui adanya Kepercayaan Diri (KD). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Joseph & Simon (2015) yang menyebutkan bahwa niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri setiap individu. Pengetahuan akuntansi yang tinggi saja belum cukup untuk membuat niat mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir profesi akuntansi menjadi tinggi, perlu adanya kepercayaan diri dari mahasiswa itu sendiri. Kepercayaan diri berkaitan dengan faktor personal

dimana jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka seseorang akan merasa yakin untuk melakukan perilaku tertentu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Joseph dan Simon (2015) dan Maharani (2016) yang menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri (KD) memediasi hubungan antara Pengetahuan Akuntansi terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir profesi akuntansi dan merekomendasikan kepada orang lain. Semakin kuat tingkat kepercayaan diri seseorang maka mereka menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan mereka untuk memberikan kinerja yang baik dalam karir di bidang akuntansi. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya semakin tinggi pula dan semakin tinggi niat mahasiswa untuk memilih karir profesi akuntansi serta akan merekomendasikan kepada orang lain. Maka, kepercayaan diri memediasi hubungan antara pengetahuan akuntansi terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

4.4.2.8 Jenis Kelamin terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi

Pada penelitian ini, variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir akuntansi. Meskipun demikian, pada umumnya untuk riset keperilakuan angka koefisien tidak menjadi perhatian. Berdasarkan rata-rata jawaban responden dapat dilihat ada perbedaan persepsi antara responden laki-laki dan responden perempuan. Responden laki-laki lebih menganggap bahwa faktor Hasil Pekerjaan Akuntan dan Reputasi Kerja Akuntan

lebih mempengaruhi mereka untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Sedangkan responden perempuan lebih menganggap Perilaku Etis Akuntan, Persyaratan Kerja Akuntan, Perasaan tentang Profesi Akuntan, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan diri mempengaruhi mereka untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Apabila dilihat dari tingkat signifikansi dengan nilai sig di atas 0,10 artinya tidak ada perbedaan persepsi antara responden laki-laki dan perempuan terhadap faktor Hasil Pekerjaan Akuntan, Perilaku Etis Akuntan, Persyaratan Kerja Akuntan, Reputasi Kerja Akuntan, Perasaan tentang Profesi Akuntan, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan Diri untuk memilih dan berniat mengejar karir akuntansi. Sementara dari faktor niat dan rekomendasi responden perempuan lebih memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi dan merekomendasikannya kepada orang lain. Dapat dilihat dari nilai sig niat dan rekomendasi yaitu lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak ada perbedaan persepsi antara responden laki-laki dan perempuan yaitu mereka sama-sama berniat mengejar karir akuntansi. Dikarenakan perilaku tidak dapat dikuantifikasi dalam arti sebenarnya, sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin tidak dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir profesi akuntansi.

4.4.2.9 Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi terhadap Rekomendasi Profesi Akuntansi

Variabel Niat Mahasiswa untuk Mengejar Karir Profesi Akuntansi (NKA) berpengaruh positif terhadap Rekomendasi Profesi Akuntansi (RePA). Maka semakin tinggi niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi maka mahasiswa akan merekomendasikan karir akuntansi kepada orang lain. Maka, H_{a9} diterima

yang menyatakan bahwa niat mengejar karir akuntansi berpengaruh positif terhadap rekomendasi.

Hasil penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian Joseph & Simon (2015) yang menyatakan bahwa niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi berpengaruh terhadap rekomendasi orang lain. Mahasiswa yang memiliki niat untuk mengejar karir akuntansi akan cenderung berkata positif tentang karir ini dan merekomendasikannya kepada orang lain dengan menunjukkan kepuasan mereka pada karir ini. Jadi, semakin besar niat mahasiswa untuk mengejar karir profesi akuntansi, maka mereka akan merekomendasikan karir akuntansi pada orang lain.

